

Pengaruh *Green Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Family Ownership* sebagai Variabel Moderasi

Efi Noviarta Br Sagala, Rike Setiawati, Agus Solikhin

Universitas Jambi

Correspondence: rike_setiawati@unja.ac.id, efisagala08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green intellectual capital* (GIC) yang terdiri dari *green human capital*, *green structural capital*, dan *green relational capital* terhadap kinerja keuangan dengan *family ownership* sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 36 perusahaan selama periode 4 tahun berturut-turut sehingga total sampel 144. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green intellectual capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan *family ownership* tidak mampu memoderasi pengaruh *green intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Kata Kunci: family ownership, green intellectual capital, kinerja keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of green intellectual capital (GIC) which consists of green human capital, green structural capital, and green relational capital on financial performance (measured by Return on Assets/ROA) with family ownership as a moderating variable. The population in this study is family firms listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019- 2022 period. This research uses a quantitative approach with the sampling method used is purposive sampling with a sample of 36 companies for a period of 4 consecutive years so that the total sample is 144. Data analysis uses multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) using the SPSS version 26 application. The results of this study show that green intellectual capital has a negative and significant effect on financial performance. Meanwhile, family ownership is unable to moderate the effect of green intellectual capital on financial performance.

Keywords: family ownership, financial performance, green intellectual capital

PENDAHULUAN

Banyak perusahaan di dunia yang didominasi oleh perusahaan yang dimiliki keluarga. Perusahaan keluarga merupakan perusahaan yang dimiliki, dikelola dan dikendalikan oleh anggota keluarga (Tonggano & Christiawan, 2017). Keberhasilan suatu perusahaan termasuk perusahaan keluarga, dapat diukur melalui kinerja keuangan, yang menjadi fokus utama penelitian ini. Terdapat karakteristik dan dinamika *family firm* yang berbeda dari *non-family firm*, sehingga penelitian mengenai kinerja keuangan pada *family firm* menjadi penting. Keterlibatan anggota keluarga dalam pengambilan keputusan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara signifikan.

Salah satu kasus perusahaan di Indonesia adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA). Perusahaan ini merupakan salah satu bagian dari Grup Sinarmas, yang dikenal sebagai salah satu perusahaan keluarga terbesar di Indonesia. Salah satu contoh kegagalan Sinar Mas Grup adalah konflik warisan yang terjadi antara anggota keluarga. Pada tahun 2020, Freddy Widjaja, anak dari Eka Tjipta Widjaja, melakukan gugatan atas hak waris kepada lima saudara tirinya dengan total nilai aset yang digugat mencapai Rp 672,62 triliun. Konflik ini menunjukkan bagaimana perusahaan keluarga dapat mengalami kegagalan karena masalah warisan dan kepentingan yang berbeda-beda antara anggota keluarga (Fedelitas.id, 2023).

Pada era modern saat ini, perusahaan banyak berdampak pada lingkungan, yang seringkali menyebabkan kerusakan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengatakan bahwa

kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sangatlah rendah. Kerusakan lingkungan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yang merupakan indikator penting untuk menilai peningkatan maupun penurunan suatu perusahaan. Kinerja keuangan adalah seberapa baik suatu perusahaan mengelola sumber dayanya (Sarmiento, 2018). Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan RoA (*return on asset*), RoA lebih unggul daripada rasio yang lainnya karena mampu mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh. Kinerja keuangan juga dapat dilihat dari aspek non- keuangan seperti lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan (Chandra & Augustine, 2019).

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan keunggulan kompetitif yang harus menjadi pertimbangan perusahaan (Yusoff et al., 2019). Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa peduli perusahaan terhadap lingkungannya (Fortuna & Putra, 2020). Kepedulian terhadap lingkungan tersebut kemudian memunculkan sebuah konsep baru, yaitu green intellectual capital yang menggabungkan perilaku green perusahaan dan *intellectual capital* (Chen, 2008). *Green Intellectual Capital* (GIC) merupakan asset tidak berwujud, pengetahuan, keterampilan dan kepedulian lingkungan atau inovasi yang ada di tingkat individu dan perusahaan (Gunaensis, 2022).

Green Intellectual Capital dapat memberikan dampak positif tidak hanya pada lingkungan tetapi juga pada kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian telah dilakukan bagaimana green intellectual capital berdampak pada kinerja perusahaan. Penelitian Chandra & Augustine (2019) menemukan bahwa green intellectual capital mempengaruhi kinerja keuangan. Namun penelitian NR & Yurniwati (2018) menemukan hasil yang berbeda, dimana bagian-bagian *green intellectual capital* yang terbagi atas *green human capital* dan *green structural capital* tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

Pengaruh *green intellectual capital* terhadap kinerja keuangan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk *struktur family ownership*. Kepemilikan keluarga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara meningkatkan kepedulian lingkungan dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya lingkungan (Sukirman & Dianawati, 2023). Penelitian Septiana dkk (2020) menemukan bahwa family ownership memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang memiliki tingkat kepedulian lingkungan yang tinggi. Penelitian Oktafiyani dkk (2021) dan Wahyunita & Oetama (2020) menemukan hubungan positif antara family ownership dan kinerja keuangan. Namun, pada penelitian Valentino & Juniarti (2017) menemukan hasil yang berbeda, dimana family ownership berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Sukirman & Dianawati (2023) menemukan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh dan bisa memperkuat hubungan antara green intellectual capital pada kinerja keuangan perusahaan. Hubungan antara *green intellectual capital* dan *family ownership* terhadap kinerja keuangan perusahaan masih menjadi topik kompleks dan memerlukan penelitian lebih lanjut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *green intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dengan *family ownership* sebagai variabel moderasi pada *family firm* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Tinjauan Pustaka Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah keahlian suatu perusahaan dalam meraih keuntungan pada tingkat aset dan modalnya dianggap sebagai faktor yang berpengaruh bagi para stakeholder dalam menilai going concern perusahaan (Chandra & Augustine, 2019). Namun menurut Annisa (2019), kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam pengelolaan keuangannya pada periode tertentu yang mana dapat memperlihatkan bagaimana tingkat kesehatan perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan perusahaan merupakan bagian penting untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Pengukuran terkait kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan *return on asset* (RoA). RoA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Green Intellectual Capital

Green intellectual capital mencakup semua jenis aset tak terlihat, pengetahuan, kemampuan, hubungan, dan lainnya yang berkaitan dengan inovasi hijau atau perlindungan lingkungan di tingkat individu dan organisasi dalam sebuah perusahaan (Gunaensis, 2022). Para peneliti telah mulai mempelajari inovasi dengan mengambil 3 (tiga) komponen *green intellectual capital* sebagai faktor

anteseden yang penting (Li et al., 2020). Ketiga komponen tersebut terdiri dari *green human capital*, *green structural capital* dan *green relational capital* (Gunaensis, 2022).

Family Ownership

Perusahaan dimana sebagian besar kepemilikannya dimiliki oleh keluarga juga dikenal sebagai *family ownership*. Jika pemimpin atau keluarga yang melebihi 20% hak suara, perusahaan dianggap memiliki *family ownership* (Hsueh, 2018). Untuk mengetahui kepemilikan keluarga, dapat dilihat dari struktur kepemilikan perusahaannya. Adapun kriteria perusahaan keluarga menurut definisi yang dikemukakan Shiri et al (2018), adalah: (a) keluarga pendiri ataupun institusi yang dimiliki merupakan pemegang saham terbesar dalam perusahaan; (b) keluarga pendiri ataupun institusi milik keluarga pendiri mempunyai 20% atau lebih saham perusahaan; (c) ada anggota keluarga yang memiliki jabatan sebagai dewan direksi atau CEO perusahaan tersebut; dan (d) Bukan perusahaan milik BUMN/D.

Pengaruh Green Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan

Green intellectual capital terhadap kinerja keuangan memiliki pengaruh positif (Gunaensis, 2022); (Chandra & Augustine, 2019); (NR & Yurniwati, 2018); (Chaudhry et al, 2017). Pengaruh positif ini memungkinkan perusahaan untuk menerapkan pengaruh lingkungan, perlindungan lingkungan, manajemen karyawan yang baik, dan peningkatan hubungan dengan pemasok, konsumen dan mitra kerja lainnya. Menurut Sydler et al. (2014), keunggulan kompetitif yang meningkatkan kinerja keuangan perusahaan berasal dari modal intelektual. Jumlah green intellectual capital yang lebih besar berkorelasi positif dengan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga semakin tinggi green intellectual capital berarti semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Green Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Family Ownership Sebagai Variabel Moderasi

Kinerja perusahaan dapat meningkat pada perusahaan yang memiliki karakter kepemilikan keluarga (Alrawashedh et al., 2021); (Pratama dkk, 2019). Selain itu, Shiri et al (2018) menyatakan bahwa perusahaan dengan karakteristik kepemilikan keluarga memiliki kualitas laporan keuangan dengan kondisi lebih baik. Penelitian Sukirman & Dianawati (2023) menemukan bahwa hubungan antara pengungkapan green intellectual capital dengan kinerja keuangan dapat diperkuat oleh kepemilikan keluarga yang berperan sebagai variabel moderasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang diperoleh dari data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah family firm yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang berjumlah 67 perusahaan. Sementara sampelnya yaitu perusahaan keluarga yang memiliki green intellectual capital yang dimana memiliki tiga proksi: green human capital, green structural capital serta green relational capital. Lalu kinerja keuangan yang diperoleh dari return on asset perusahaan, dan family ownership dari jumlah saham perusahaan. Sampel yang akan digunakan diambil melalui teknik purposive sampling. Dari penggunaan metode purposive sampling, ditentukanlah sampel dengan banyak 36 perusahaan dan diambil data empat periode dari setiap perusahaan sehingga hasil jumlah sampelnya menjadi 144 sampel. Empat periode yang dimaksud sebagai sampel penelitian adalah periode tahun 2019- 2022.

Penelitian ini menggunakan pengujian program SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) versi 26. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Penelitian ini juga menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA).

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10375189
Most Extreme Differences	Absolute	.263
	Positive	.263
	Negative	-.203
Test Statistic		.263
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Asymp sig $0,000 < \text{nilai signifikansi } 0,05$; karena uji normalitas pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan olah data dengan menggunakan metode Monte Carlo. Tabel 2 dapat dilihat bahwa signifikansi pada Monte Carlo Sig. (2-tailed) adalah $0,159$, yang mana nilai signifikansi $0,159 > 0,05$; artinya nilai signifikansi pada uji Monte Carlo sudah memenuhi syarat pada uji normalitas.

Tabel 2
Hasil Uji Monte Carlo

		Unstandardized Residual	
N		126	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.03461983	
Most Extreme Differences	Absolute	.099	
	Positive	.099	
	Negative	-.064	
Test Statistic		.099	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004	
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.	.159	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.152
		Upper Bound	.166

Sumber: data olahan

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Green Intellectual Capital	.948	1.055
	Family Ownership	.948	1.055

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 3 dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai tolerance masing-masing variabel, green intellectual capital ($0,948$) dan family ownership ($0,948$) $> 0,10$. Serta dapat ditinjau dengan menilai VIF pada masing-masing variabel, green intellectual capital ($1,055$) dan family ownership ($1,055$) $< VIF (10)$. Tabel 4 dengan menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa pada data tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan menilai signifikansi masing-masing variabel, yaitu green intellectual capital ($0,417$) dan family ownership ($0,851$) yang melebihi tingkat kepercayaan $0,05$.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.801	.422		1.896	.060
Green Intellectual Capital	-.311	.382	-.075	-.814	.417
Family Ownership	.096	.509	.017	.188	.851

Sumber: data olahan

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.391	.153	.132	.032869	1.891

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 5 dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi dimana tidak ada autokorelasi positif dan negative. Hal ini dapat dibuktikan dengan menilai $du (1,7415) < dw (1,891) < 4-du (2,2585)$. Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,297 atau 29,7%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel green intellectual capital dan family ownership berpengaruh sebesar 29,7% terhadap variabel kinerja keuangan, dan sisanya 70,3% berasal dari variabel atau faktor-faktor lain.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555	.308	.297	.01047

Sumber: data olahan

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.006	2	.003	27.368	.000b
Residual	.013	123	.000		
Total	.019	125			

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada Uji F adalah sebesar 0,000. Ini artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Tabel 8 dapat dilihat bahwa green intellectual capital menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002. Tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ artinya signifikan pada tingkat kepercayaan 5%. Maka hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel green intellectual capital (X) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y).

Tabel 8
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.095	.007		14.547	.000
Green Intellectual Capital	-.019	.006	-.247	-3.207	.002
Family Ownership	-.057	.008	-.557	-7.223	.000

Sumber: data olahan

Tabel 9
Hasil Uji MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	.077	.017		
Green Intellectual Capital	.025	.040	.330	.639	.524
Family Ownership	-.033	.023	-.317	-1.406	.162
Green Intellectual Capital*Family Ownership	-.062	.054	-.579	-1.130	.261

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel moderasi family ownership sebesar 0,162 yang berarti signifikansinya $> 0,05$ dan tingkat signifikansi variabel green intellectual capital*family ownership menunjukkan hasil nilai 0,261 yang berarti signifikansinya $> 0,05$ yang artinya tidak mempengaruhi secara signifikan.

Pengaruh Green Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *green intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain, peningkatan dalam *green intellectual capital* cenderung berhubungan dengan penurunan kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai RoA perusahaan yang kecil. *Green intellectual capital* memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dikarenakan *green intellectual capital* dalam jangka pendek belum mempengaruhi kinerja keuangan, karena pemanfaatan kinerja keuangan baru dapat dirasakan dalam jangka panjang (Bangun dkk, 2024). Penerapan *green intellectual capital* sering kali memerlukan pengeluaran awal yang signifikan. Selain biaya awal, penerapan *green intellectual capital* dapat meningkatkan beban operasional dalam jangka pendek.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Anggriani & Dewi (2022) yang menunjukkan bahwa variabel *green intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan juga bertolak belakang dengan hasil penelitian Chandra & Augustine (2019) yang menunjukkan bahwa *green intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROA. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun *green intellectual capital* tidak langsung meningkatkan kinerja keuangan, pengelolaan yang baik dapat berkontribusi pada pertumbuhan di masa depan.

Pengaruh Green Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan yang di Moderasi oleh Family Ownership

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa family ownership tidak mampu memoderasi hubungan antara *green intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya komitmen keluarga terhadap inisiatif keberlanjutan, fokus pada keuntungan jangka pendek, serta rendahnya tingkat pengungkapan dan pemahaman tentang pentingnya *green intellectual capital* bagi kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan. Ketidakpastian dalam pengambilan keputusan atau konflik kepentingan antara tujuan keluarga dan tujuan perusahaan juga dapat mengurangi efektivitas penerapan *green intellectual capital*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sukirman & Dianawati (2023), yang menyatakan bahwa *family ownership* memiliki pengaruh dan mampu menguatkan hubungan antara *green intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan, yang menyatakan bahwa meskipun *green intellectual capital* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, namun keberadaan *family ownership* dapat meningkatkan efektivitas penerapan *green intellectual capital* dalam konteks kinerja finansial perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan baik pengaruh *green intellectual capital* secara langsung maupun yang dimoderasi oleh *family ownership* tidak ada yang berpengaruh. Masih ada sebagian perusahaan yang belum menerapkan *green intellectual capital* secara maksimal. Hal ini terlihat dari sedikitnya pengungkapan *green intellectual capital* dalam laporan perusahaan, yang menunjukkan kurangnya perhatian perusahaan terhadap aspek keberlanjutan dalam operasional mereka. Selain ini itu, banyak perusahaan yang masih kurang memahami pentingnya investasi dalam *green intellectual capital* untuk

mendukung kinerja keberlanjutan. Ketidappahaman ini mencerminkan kurangnya kepedulian terhadap pengembangan *green intellectual capital*.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *green intellectual capital* yang diprosikan oleh *green human capital*, *green structural capital*, dan *green relational capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan *family ownership* tidak mampu memoderasi hubungan antara *green intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

DAFTAR PUSTAKA

- Alrawashedh, N., Khaddam, L., Sleihat, N., Alharafshe., 2021. Voluntary Disclosure of Intellectual Capital: The Case of Family and Non-Family Businesses In Jordan. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 2819– 2837.
- Anggriani, L., Dewi, N. P., 2022. Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(3), 42–59.
- Annisa, M. L., 2019. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Profita*, 12(3), 433.
- Bangun, A. M., Astuti, T., Satria, I., 2024. Pengaruh Green Intellectual Capital, Green Accounting, dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi, *JRB - Jurnal Riset Bisnis*, 7(2), 314–335.
- Chandra, M., Augustine, Y., 2019. Pengaruh Green Intellectual Capital Index dan Pengungkapan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan dengan Transparansi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 45–70.
- Chaudhry, N., Bilal, A., Sarwar, M. U., Bashir, A., 2017. The Role of Environmental Consciousness, Green Intellectual Capital Management and Competitive Advantage on Financial Performance of the Firms: An Evidence from Manufacturing Sector of Pakistan, *Journal of Quality and Technology Management*, XII(2), 51–70.
- Chen, Y. S., 2008. The Positive Effect of Green Intellectual Capital on Competitive Advantages of Firms. *Journal of Business Ethics*, 77(3), 271–286.
- Fortuna, N. M. G. I. D., Putra, I. N. W. A., 2020. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Informasi Lingkungan, dan Good Corporate Governance pada Harga Saham Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 1019.
- Gunaensis, E. F., 2022. Pengaruh Green Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi, Universitas Mulawarman*
- Hsueh, J. W. J., 2018. Governance Structure and the Credibility Gap: Experimental Evidence on Family Businesses' Sustainability Reporting. *Journal of Business Ethics*, 153(2), 547–568.
- Li, G., Luo, Z., Anwar, M., Lu, Y., Wang, X., Liu, X., 2020. Intellectual capital and the efficiency of SMEs in the transition economy China; Do financial resources strengthen the routes? *PLoS ONE*, 15(7), 1–25.
- NR, Erinos., Yurniwati, 2018. Green Intellectual Capital and Financial Performance of Manufacturing Companies in Indonesia. *1st International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 201)*, 57-62
- Oktafiyani, M., Miranda, J. V. I., Tristiarini, N., Utomo, S. D., 2021. Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Efek Moderasi dari Keterlibatan Keluarga. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 11(2), 169–185.
- Pratama, B. C., Wibowo, H., Innayah, M. N., 2019. Intellectual Capital and Firm Performance in ASEAN: The Role of Research and Development. *Journal of Accounting and Investment*, 20(3).
- Sarmento, M. N., 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum Ira-Mor Dengan Perusahaan Bemor di Timor Leste (Study Kasus Perusahaan Ira-Mor Dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor Leste). *Tesis, Universitas Atmajaya Yogyakarta*
- Septiana, E., Dalimunthe, Z., Wasilah, 2020. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga

- terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, 43(1), 12–20.
- Sukirman, A. S., Dianawati, W., 2023. Green intellectual capital and financial performance: The moderate of family ownership. *Cogent Business and Management*, 10(1).
- Sydler, R., Haefliger, S., Pruksa, R., 2014. Measuring intellectual capital with financial figures: Can we predict firm profitability?, *European Management Journal*, 32(2), 244–259.
- Shiri, M. M., Salehi, M., Abbasi, F., Doust, S. F., 2018. Family ownership and financial reporting quality: Iranian evidence. *Journal of Family Business Management*, 8(4), 339–356.
- Tonggano, S., Christiawan, Y. J., 2017. Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Menggunakan Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Sebagai Variabel Kontrol. *Business Accounting Review*, 5(2), 397–408.
- Valentino, V., Juniarti., 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga dan Kinerja Perusahaan pada Sektor Pertambangan. *Business Accounting Review*, 5(2), 613–624.
- Wahyunita, A., Oetama, S., 2020. Pengaruh Family Ownership Dan Proporsi Anggota Keluarga Pada Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan. *IEEE Communications Surveys and Tutorials*, 15(4), 2046– 2069.
- Yusoff, Y. M., Omar, M. K., Kamarul Zaman, M. D., 2019. Practice of green intellectual capital. Evidence from Malaysian manufacturing sector. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 469(1).